

## ABSTRAK

### **PERKEMBANGAN KEBUDAYAAN INDIS DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT TRADISIONAL YOGYAKARTA ABAD KE-19**

**Oleh**  
**Rot Bol Bastian**  
**Universitas Sanata Dharma**  
**2018**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tiga permasalahan pokok yaitu (1) Latar belakang munculnya kebudayaan Indis di Yogyakarta (2) Perkembangan kebudayaan Indis di Yogyakarta (3) Pengaruh kebudayaan Indis terhadap masyarakat tradisional Yogyakarta.

Metode penelitian yang digunakan yaitu historis faktual dengan tahapan: pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosial budaya dengan model penulisan yang bersifat deskriptif analitis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Latar belakang munculnya kebudayaan Indis di Yogyakarta berawal dari hadirnya Belanda di Yogyakarta. Kehadiran bangsa Belanda di Yogyakarta menyebabkan pertemuan dua kebudayaan, yaitu kebudayaan Barat dan Timur yang memunculkan kebudayaan baru yakni kebudayaan Indis, (2) Pada awal perkembangannya perubahan budaya menjadi bersifat campuran Belanda dan Jawa, tampak pada kehidupan di keraton. Saluran perkembangan kebudayaan Indis memanfaatkan pendidikan dan teknologi pertanian, (3) Kebudayaan Indis terbukti mempengaruhi ketujuh unsur universal kebudayaan utama suku Jawa yaitu bahasa, peralatan dan perlengkapan hidup manusia, mata pencarian dan sistem ekonomi, sistem kemasyarakatan, kesenian, ilmu pengetahuan, dan religi.

**ABSTRACT**

**THE DEVELOPMENT OF INDISCHE CULTURE AND THE  
INFLUENCE TOWARDS YOGYAKARTA TRADITIONAL SOCIETY'S  
SOCIAL LIFE 19<sup>th</sup> CENTURY**

**By  
Rot Bol Bastian  
Sanata Dharma University  
2018**

This research aimed to describe and analyze three major problems which were (1) The background of the emergence of Indische culture in Yogyakarta (2) The development of Indische culture in Yogyakarta (3) The influence of Indische culture on traditional society of Yogyakarta.

Research method which was used in this research was historical with the following stages: the selection of topics, heuristics, verification, interpretations and historiography. The approach used is a socio-cultural approach, and the model of writing is descriptive analytical.

The research results showed that (1) Background to the emergence of cultural Indische in Yogyakarta were derived from presence of Netherlands in Yogyakarta. The presence of the Netherlands in Yogyakarta nation led to the meeting of two cultures, namely East and West cultures which gave rise to a new culture: Indische culture, (2) At the beginning of its development, culture change into the mixed nature of the Netherlands and Java, as seen from the life in the Palace. Indis culture development channels utilize agricultural education and technology, (3) Indische culture proved to be the seventh element of the universal culture that affects the main tribe i.e. Java language, tools and equipment human lives, livelihood and economic systems, the system's community, the arts, science, and religion.